

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini membahas **Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam menekankan kredit bermasalah di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi**. KUR merupakan salah satu program pemerintah untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pembiayaan berbunga rendah dan persyaratan yang lebih ringan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua pembiayaan berjalan lancar. Risiko Kredit seperti keterlambatan pembayaran bahkan kredit macet masih menjadi tantangan bagi pihak perbankan. Dalam laporan ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengamati langsung proses kerja selama masa magang, melakukan wawancara informal dengan pegawai, serta mempelajari dokumen dan arsip yang berkaitan dengan proses penyaluran KUR. Hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa Bank BTN Kantor Cabang Jambi telah menerapkan langkah-langkah manajemen risiko seperti analisis kelayakan calon debitur, pengecekan saldo tabungan, survei lokasi usaha, serta monitoring setelah pencairan dana. Prosedur yang sistematis ini dilakukan agar dana KUR tepat sasaran dan tidak menjadi beban bagi bank. Selain itu, Bank BTN juga melakukan pengecekan sejak awal, seperti memberikan pemahaman kepada debitur dan mengecek riwayat pinjaman sebelumnya. Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko di Bank BTN cukup efektif dalam mengurangi kredit bermasalah dan membantu penyaluran KUR menjadi lebih baik di wilayah Jambi.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Kredit Bermasalah, Manajemen Risiko.

ABSTRACT

This final project report discusses the Implementation of People's Business Credit Risk Management (KUR) in emphasizing non-performing loans at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Jambi Branch Office. KUR is one of the government's programs to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through low-interest financing and lighter requirements. However, in practice, not all financing runs smoothly. Credit risks such as late payments and even bad loans are still a challenge for banks. In this report, the author uses a qualitative descriptive method, namely by directly observing the work process during the internship, conducting informal interviews with employees, and studying documents and archives related to the KUR distribution process. The results of the observation show that Bank BTN Jambi Branch Office has implemented risk management measures such as analyzing the feasibility of prospective debtors, checking savings balances, surveying business locations, and monitoring after disbursement of funds. This systematic procedure is carried out so that KUR funds are on target and do not become a burden on banks. In addition, Bank BTN also checks from the beginning, such as providing understanding to debtors and checking previous loan history. From the results of the discussion, it can be concluded that the implementation of risk management at Bank BTN is quite effective in reducing non-performing loans and helping the distribution of KUR to be better in the Jambi area.

Keywords: People's Business Credit, Non-Performing Credit, Risk Management.